

DAFTAR PUSTAKA

- A.Koesama, D. (2015). *Strategi Pendidikan Karakter*.
- Afero, F., Setiawan, B. A., & Tamami, B. (2023). Peran Orang Tua dan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i2.186>.
- Ahalapad, A., & Bambang, M. (2024). Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mengajarkan Kasih terhadap Anak Menurut (Ulangan 6:5-7). *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 351–357. <https://doi.org/10.61132/jbpak.v2i4.939>
- Amaliyah, S. (2021). Konsep pendidikan keluarga m.enurut Ki Hadjar Dewantara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(1), 1766–1770. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1171>.
- Asriati, N., & Hidayah, R. Al. (2023). Analisis Fungsi Keluarga Dalam Mendidik Anak Pada Keluarga Petani Padi Di Desa Merubung Kabupaten Sambas. *Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN Pontianak*, 1–10.
- Ayub, Syahriul , Muhamad, T. dan H. F. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2620–8326. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1141>.
- Bahri, S. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(1), 425–435.
- Damayanti, A., & Permana, N. S. (2022). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Iman Anak Yang Pertama Dan Utama Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Komunitas Brayat Minulya. *Jurnal Pendidikan Agama*, 4(1), 27–37. <https://doi.org/10.34150/credendum.v4i1.456>.
- Datu, Jenny Fransiska, Sani, M. F. S. dan M. A. A. (2024). Kelahiran dan Pendidikan Anak: Aspek Penting dalam Tujuan Perkawinan Katolik. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 3(1), 63–75. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v3i1.424>.
- Eduard, Heryanto, Pandapotan Tambunan. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Anak di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*. 3(1), 230–237.
- Eunekel. (2025). Hak Didik Anak (Tinjauan Terhadap Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II “Familiaris Consortio” dan Implikasinya Bagi Pendidikan Moral Anak dalam Keluarga Katolik). *Theological Journal*, 2(2), 59–73.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 2 (1), 126-129.
- Gunawan, Heri. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Gulo, M. F. J., Gulo, R. I. P dan Monica, S.(2024). Pengaruh Lingkungan terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Ilmiah*, 1(3), 150 - 161.
- Handayani, W., & Maria, P. dan S. A. (2020). Pendidikan Iman Anak Dalam Keluarga Katolik Di Paroki Santa Maria De La Salette Muara Teweh. *Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(1), 135–149. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v6i1.73>.
- Husnullail, Risnita, M. Syahran Jailani, Asbui (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70-78. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.
- Jauza, N. H., Achdiani, Y., & Sari, G. I. P. (2025). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(03), 801–805.
- Juwita, T., & Yunitasari, S. E. (2024). Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dalam Pembentukan Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 877–888.
- Kowal, R. R., Karamoy, I. O., & Damita, Y. (2025). Peran Strategis Pendidikan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak : Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 5(2), 249–262.
- Kurniadi, B. B., & Fajariyanto, T. C. dan Y. A. B. G. (2022). Pelaksanaan Pendidikan Iman Anak oleh Orangtua di Paroki Santo Yosef Delitua. *Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, 415–433. <https://doi.org/10.37364/jireh.v4i2.119>.
- Londa, M. . (2022). *Domestica Dalam Menumbuhkan Habitus Berdoa Bagi Anak-Anak Di Stasi Mandam*. 1(2), 85–99.
- Mahbengi, R., Bahri, S., & Sarah, F. (2021). Dampak Pemberian Reward Oleh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Kampung Gajah Putih. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 51–57.
- Mandasari, R. A., Mandonza, M., & Goa, L. (2022). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Iman Kaum Muda Katolik. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 7(2), 125–135. <https://doi.org/10.53544/sapa.v7i2.357>.
- Muhibbah, U., & Kurniawan, M. I. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(3), 974–985.
- Mulyasa. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*.
- Nababan, Anisa Sabila Nasution, F. Z. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Sejak Dini. *Jurnal Psikologi Prima*, 5(2), 47–53.
- Nababan, K., & Meida, E. M. (2024). Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Konsep Dan Aplikasi. *Jurnal Tahta Media Group*.

- Nurjanah, S., Yenita, R., & Iskandar, R. (2024). Pengaruh Nilai Karakter Kejujuran Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Market Day Di RA Nurul ‘ Ain Jakarta Utara. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(4), 748–754. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/>.
- Permana, N. S. (2019). Peran Orangtua Kristiani Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(2), 1–14. <https://doi.org/10.34150/jpak.v19i2.241>.
- Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal basicedu*. 6(4), 7368–7376.
- Saputra, W. (2021). Pendidikan Anak Dalam Keluarga. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i1.1609>.
- Setiardi, D. (2017). Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>.
- Suparno, P. (2019). *Pendidikan Karakter Disekolah*.
- Taek, E., & X, I. P. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Rumah Terhadap Perilaku Sosial Di Sekolah. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(1), 79–87.
- Wijoyoko, Gregorius Daru, Wicaksono, N. E. N. dan, & Pusparani, P. N. (2023). Memaknai Pendidikan Keluarga Katolik Ditinjau Dari Dokumen Familiaris Consortio. *Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 123–138.

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan orang tua dalam pendidikan karakter anak

Pengetahuan umum

1. Menurut bapa/mama apakah penting pendidikan karakter bagi anak?
2. Apa yang bapa/mama ketahui tentang pendidikan karakter?

peran orang tua dalam pendidikan tentang cinta kasih

1. Di dalam keluarga ini hal-hal sederhana apa yang biasa dilakukan oleh bapa/mama untuk menunjukkan perhatian/ rasa cinta kepada anak?
2. Menurut bapa mama apa dampak dari cinta kasih yang diberikan kepada anak, adakah perubahan positif yang dilihat dari mereka?

peran orang tua dalam pendidikan iman

1. Bagaimana bapa/mama menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam keluarga ini untuk menanamkan iman kepada anak-anak? (misalnya doa dan lainnya).
3. Apakah anak-anak terlibat dalam kegiatan keagamaan di komunitas?
4. Bagaimana bapa/ mama mendukung partisipasi anak-anak dalam kegiatan tersebut?

Peran orang tua dalam memberikan teladan bagi anak

1. Menurut bapa/mama mengapa orang tua sangat penting sebagai teladan bagi anak?
2. Dalam hal apa saja bapa/mama berusaha menjadi teladan bagi anak? (misalnya: perilaku, perkataan, dll).
3. Nilai-nilai apa saja ingin bapa/mama tanamkan kepada anak-anak melalui teladan yang diberikan?
4. Apakah teladan yang diberikan oleh bapa/mama terhadap anak mempengaruhi perilaku atau sifat anak?
5. Apakah ada perubahan positif pada anak-anak dari teladan yang orang tua berikan telah diberikan?

LAMPIRAN 2 DATA NARASUMBER

No	Nama Pasangan	Inisial	Pekerjaan
1.	Mateus Rasi	MR	Petani
	Bernadetha Jendo	BJ	Guru
2.	Zakarias Kristianus Mali	ZKM	Petani
	Maria Meryanti	MY	IRT
3.	Siprinaus Sota	SS	Petani
	Maria Diana Weni	MDW	IRT
4.	Yakobus Dando	YD	Guru
	Yasinta Mone	YM	IRT
5.	Ignatius Pula	IP	Pegawai Swasta
	Susana Anastasia Maria Ndena	SAMN	Guru
6.	Fabianus Nafi	FN	Petani
	Kristina Dhoa	KD	IRT
7.	Raimundus Rangga	RR	Petani
	Irene Ne	IN	IRT

LAMPIRAN 3 HASIL WAWANCARA

Narasumber 1

Bapa : Mateus Rasi

Mama : Bernadetha Jendo

Hari/tgl: Selasa, 29 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapa/mama penting atau tidak pendidikan karakter bagi anak?	Menurut kami itu sangat penting, karena dapat membentuk kepribadian anak menjadi baik dan juga membentuk moral yang baik dalam diri individu.
2.	Apa yang bapa/mama ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter yang kami pahami itu adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai yang baik dan mempersiapkan anak-anak menjadi baik untuk masa depannya.
3.	Didalam keluarga ini hal-hal sederhana apa saja yang dilakukan untuk mengajarkan cinta kasih?	Kami sebagai orang tua selalu mengatahkan kepada anak bahwa untuk mencapai sesuatu harus dibutuhkan kerja keras dan butuh pengorbanan. Jadi ketika mereka ingin membeli sepatu baru atau pakaian baru, mereka harus membantu mama untuk jualan kue.
4.	Menurut bapa mama apa dampak dari kasih sayang yang diajarkan kepada anak?	Dampak yang kami lihat dari anak-anak, terlebih anak pertama sudah bisa membuat kue dan memiliki penghasilan sendiri dari membuat kue. Sehingga ketika dia membutuhkan sesuatu dengan sendir dia dapat memenuhinya. Tetapi kami orang tua melihat itu bukan berarti kami melepaskan anak untuk bekerja sendiri. Setidaknya dia sudah bisa membantu dirinya sendiri.
5.	Bagaimana bapa/mama menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari?	Dalam penghayatan hidup iman itu yang selalu kami lakukan adalah doa bersama baik di rumah, KUB maupun di Gereja. Serta selalu mengajak untuk misa pada hari minggu.
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam keluarga ini untuk mengembangkan iman anak?	Pada doa rosario selalu ikut doa di KUB, tetapi kalau ada halangan kami tidak ikut di KUB biasanya mama mengajarkan anak untuk doa di rumah. Selain doa pada bulan rosario ada juga doa bersama di rumah yang dilakukan 2 minggu atau 3 minggu sekali. Lalu doa angelus jam 6:00 pagi dan jam 18:00 sore. Doa kerangka jam 3:00 sore. Tetapi untuk doa kerangka biasanya jarang berdoa bersama anak-anak karena kadang mereka istirahat, kadang juga bermain jadi agak susah.

7.	Apakah anak-anak terlibat dalam kegiatan keagamaan dikomunitas?	Iya selalu terlibat misalnya ikut kegiatan sekami, misdinar lector, mazmur, doa di KUB.
8.	Bagaimana bapa/mama mendukung partisipasi anak-anak dalam kegiatan tersebut?	Kalau salah satu mereka jadi lector biasa sebelum gladi di gereja, mama selalu suruh mereka untuk lihat bacaan dulu dirumah supaya nanti gladi tidak lagi salah-salah. Dalam kegiatan sekami kami tidak pernah melarang mereka untuk tidak mengikuti kegiatan tersebut.
9.	Menurut bapa/mama mengapa orang tua sangat penting menjadi teladan bagi anak?	Sangat penting sekali karena teladan yang kami berikan itu akan menjadi bekal bagi mereka untuk masa depannya masing-masing.
10.	Dalam hal apa saja bapa/mama berusaha menjadi teladan bagi anak? berikan contoh konkret dalam memberikan teladan tersebut?	Kami mendidik dengan agak sedikit keras tetapi bukan berarti kami benci dengan mereka tapi itu adalah salah satu bentuk kepedulian kami terhadap anak supaya anak kami itu menjadi baik. Contohnya kami tidak suka anak-anak bangun pagi terlambat. Jadi setiap pagi itu mama selalu kasih ingat bangun pagi dan menyuruh mereka untuk menyiapkan diri kesekolah supaya jangan terlambat. Mama juga memberitahu kepada mereka bahwa banyak sekali kegiatan yang harus dilakukan pada pagi hari sehingga anak-anak tidak boleh bangun terlambat. Ini adalah salah satu contoh supaya anak-anak disiplin waktu. Selain dari itu, mama juga selalu menanyakan tugas dari sekolah, kalau ada mama atau bapa atau kakaknya bisa bantu mengerjakan tugas ini. Hal ini dapat melatih anak untuk dapat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.
11.	Nilai-nilai apa saja yang ingin bapa/mama tanamkan kepada anak-anak melalui teladan yang diberikan?	Nilai-nilai yang ingin kami tanamkan adalah kerja keras, tanggung jawab, disiplin dan sabar.
12.	Apakah teladan yang diberikan oleh bapa/mama terhadap anak mempengaruhi perilaku atau sifat anak?	Teladan dalam kesabaran. Mama sudah lama sekali menjadi guru honor dan belum juga pengangkatan, dan hal itu tidak membuat mama menyerah tetapi selalu berusaha dan saya selalu sabar. Meskipun gaji saya yang sedikit tapi saya tetap berusaha untuk setia dalam profesi saya sebagai guru. Dari kerja keras dan kesabaran akhirnya saya sekarang sudah pengangkatan menjadi guru PNS. Hal itu yang ingin saya tanamkan untuk anak-anak bahwa untuk mencapai sesuatu harus butuh kerja keras dan tanggung jawab. Contohnya ketika anak-anak saya mengikuti lomba mereka selalu berusaha untuk menampilkan yang terbaik dan mereka

		bisa juara. Hal ini membuat saya merasa bangga dengan mereka.
13.	Apakah ada perubahan positif anak-anak dari teladan yang diberikan?	Didikan yang mama dan bapa berikan itu sedikit keras tetapi pelan-pelan mereka akhirnya mmngerti dan sudah mulai berubah. Walaupun awalnya sangat susah sekali mengajarkan mereka bahwa mama harus emosi tetapi sekarang mereka sudah mulai berubah. Bangun pagi juga sudah tidak terlambat, sudah tau tugas pekerjaannya masing-masing.

Narasumber 2

Bapa : Zakarias Kristianus Mali

Mama : Maria Meryanti

Hari/tgl: Rabu, 30 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapa/mama penting atau tidak pendidikan karakter bagi anak?	Ya penting, karena dalam setiap keluarga itu anak-anak memiliki karakter atau sifat yang berbeda-beda sehingga perlu untuk dibina agar menjadi lebih baik.
2.	Apa yang bapa/mama ketahui tentang pendidikan karakter??	Pendidikan karakter yang kami pahami itu adalah bagaimana orang tua membimbing anak-anak supaya anak itu memiliki tingkah laku atau sifat yang baik dalam kehidupan di tengah Masyarakat.
3.	Didalam keluarga ini hal-hal sederhana apa saja yang dilakukan untuk menunjukkan rasa cinta terhadap anak?	Dalam keluarga ini kalau soal cinta kasih kami selalu mengajarkan anak untuk selalu saling memberi dalam hal apapun. Contoh ketika dia mempunyai jajan saat temannya minta harus saling berbagi. Tidak boleh makan sendiri harus saling berbagi satu sama lain/
4.	Menurut bapa/mama apa dampak dari cinta kasih yang diberikan? Apakah ada perubahan positif yang dilihat?	Ya ada perubahan positif yang kami lihat dimana ketika dia makan sesuatu dia selalu menawarkan kepada orang lain, tidak pernah makan sendiri selalu saling berbagi. Atau saat dia membeli mainan baru ketika temannya pinjam dia selalu kasih.
5.	Bagaiman bapa/mama menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari?	Penghayatan iman yang kami lakukan dalam keluarga ini setiap pagi saat bangun tidur harus berdoa biar hanay membuat tanda salib di dahi karena itu adalah bentuk rasa syukur atas kehidupan. Lalu aktif dalam kegiatan doa baik dilaksanakan di KUB, lingkungan ataupun misa pada hari minggu.

6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam keluarga ini untuk menanamkan iman kepada anak?	Doa bersama dalam keluarga, KUB dan misa di Gereja.
7.	Apakah anak-anak terlibat dalam kegiatan keagamaan di komunitas?	Ya terlibat dalam doa di KUB dan SEKAMI.
8.	Bagaimana bapak/mama mendukung partisipasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Kami mendukung anak dalam mengikuti kegiatan digereja misalnya kegiatan sekami. Contoh pada kegiatan sekamai anak-anak disuruh untuk mengumpulkan uang agar disumbangkan kepada orang-orang yang mengalami bencana, selain itu juga mengumpulkan makanan. Maka kami sebagai orang tua berusaha bagaimana caranya untuk bisa memenuhi permintaan anak tersebut. Itu adalah salah satu dukungan yang kami lakukan.
9.	Menurut bapak/mama mengapa orang tua sangat penting sebagai teladan bagi anak?	Menurut kami sangat penting orang tua memberikan teladan bagi anak. Saya sebagai seorang ibu, mengandung, melahirkan, menyusui dan tugas saya juga mendidik. Sehingga saya mau anak-anak memiliki sifat yang baik.
10.	Dalam hal apa saja bapa/mama berusaha menjadi teladan bagi anak?	Mengajarkan tentang sopan santun. Contohnya dalam keluarga ini harus menghormati orang yang lebih tua, tidak boleh berkata kasar kepada orang lain. Jadi mereka tidak pernah omong kata kasar dalam keluarga ini, bukan hanya dalam keluarga tetapi lingkungan sekitar juga tidak omong kasar.
11.	Nilai-nilai apa saja yang ingin ditanamkan kepada anak melalui teladan yang diberikan.	Kami ingin menanamkan sikap jujur, saling menghormati dan mengasihi.
12.	Apakah teladan yang diberikan oleh bapa/mama terhadap anak mempengaruhi perilaku atau sifat anak?	Iya, anak-anak jadi tau menghormati orang lain. Jadi ketika siapapun yang datang di rumah mereka selalu menghormati, mereka tidak membedakan-bedakannya.
13.	Apakah ada perubahan positif pada anak-anak dari teladan yang diberikan?	Ada perubahan positifnya. Salah satunya dalam kejujuran. Contohnya ketika mereka minta uang kadang kami orang tua tidak kasih dan memberi tahu kepada mereka bahwa uang tidak ada. Ada suatu kejadian, mama simpan uang di atas meja tiba-tiba uang tersebut hilang. Saat saya bertanya siapa yang ambil uang, semuanya tidak mengakui. Lalu saya tanya lagi tapi tidak ada yang mengakui. Akhirnya

		saat makan malam bersama saya tanya lagi dengan nada suara yang lebih lembut supaya ana-anak tidak takut dan mau mengakuinya. Awalnya mereka takut untuk memberi tahu bahwa mereka yang ambil, tetapi mungkin mereka rasa tidak tenang lagi karena saya tanya terus akhirnya mereka jujur katanya mama sebelumnya kami minta maaf tapi uang yang tadi mama simpan itu kami yang ambil. Sebagai orang tua saya marah tetapi saya merasa senang karena mereka mau mengakui kesalahannya.
--	--	--

Narasumber 3

Bapak : Siprinaus Sota

Mama : Maria Diana Weni

Hari/tgl: Selasa, 30 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapa/mama penting atau tidak pendidikan karakter bagi anak?	Pendidikan karakter bagi anak sangat penting karena pendidikan itu diberikan orang tua kepada anak dalam mendidik sifatnya dari sejak dini.
2.	Apa yang bapa/mama ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter adalah pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dari sejak dini agar bisa menjadi anak yang bertanggung jawab, membawahi diri dan menjadi anak yang baik dalam keluarga, Gereja dan Masyarakat.
3.	Didalam keluarga ini hal-hal sederhana apa saja yang dilakukan untuk menunjukkan cinta kasih kepada anak?	Ketika anak menceritakan sesuatu atau berbicara kami selalu sabar mendengarkan. Bukan hanya itu sekali-kali juga kami elus-elus kepala mereka dan memberikan pelukan kepada mereka. tidak hanya itu kami juga menceritakan dongeng-dongeng bersama dengan mereka.
4.	Menurut bapa/mama apa dampak dari kasih sayang yang diberikan kepada anak? Adakah perubahan positif yang dilihat?	Ada perubahan perubahan positif yang kami lihat dampak dari cinta kasih yang diberikan itu anak-anak menjadi percaya diri, bukan hanya itu anak lebih berani tampil di depan umum misalnya saat ditugaskan untuk menjadi petugas misdinar, lektor di gereja dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
5.	Bagaimana bapa/mama menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari.	Penghayatan iman yang kami lakukan dalam keluarga ini adalah doa bersama sebelum makan atau tidur harus wajib doa. Terlibat dalam doa di KUB, lingkungan dan Gereja.

6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam keluarga ini untuk menanamkan iman kepada anak?	Anak-anak diajarkan harus bisa memimpin doa, angkat lagu pada saat doa rosario di KUB. Lalu anak-anak juga di ajarkan doa angelus. Dalam keluarga ini ada kebiasaan dimana pada saat penutupan tahun, dalam keluarga ini melakukan doa bersama. Dan itu sudah menjadi tradisi didalam keluarga ini.
7.	Apakah anak-anak terlibat dalam kegiatan keagamaan di komunitas?	anak-anak terlibat dalam kegiatan OMK, latihan kor, mazmur, misdinar, lektor dan ikut kegiatan sekami.
8.	Bagaimana bapa/ mama mendukung partisipasi anak-anak dalam kegiatan tersebut?	Dukungan yang kami lakukan adalah selalu memberikan waktu untuk anak-anak terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Meskipun kami sibuk tetapi kalau anak ikut dalam kegiatan tersebut kami tidak melarang mereka, kami selalu mendukung. Ketika mereka terlibat dalam kor, misdinar, lector, mazmur kami selalu berpesan ikuti kegiatan tersebut dengan baik, konsentrasi sehingga saat tampil nanti kamu bisa tampil dengan baik. Jangan seperti orang lain yang tidak serius. Itu yang selalu kami pesan untuk anak-anak. karena kami mau agar anak-anak bisa menjadi contoh bagi teman-temannya yang lain.
9.	Menurut bapa/mama mengapa orang tua sangat penting sebagai teladan bagi anak?	Penting sekali orang tua menjadi teladan bagi anak. karena menurut kami orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anak dari usia dini. jadi mereka belajar pertama-tama itu dari keluarga sendiri.
10.	Dalam hal apa saja bapa/mama berusaha menjadi teladan bagi anak? Bisakah bapa/mama memberikan contoh konkret dalam menunjukkan teladan tersebut?	Teladan yang saya berikan untuk anak dalam perilaku yaitu harus menghargai orang. Contohnya jika ada tamu yang datang dirumah, harus bersikap sopan dan ramah. Lalu teladan dalam menolong orang. Ketika orang sedang dalam kesusahan dan membutuhkan bantuan maka harus membantu, tidak boleh mengabaikan. Jika tetangga ada yang melakukan acara adat harus ikut mengambil bagian dan membantu.
11.	Nilai-nilai apa saja ingin bapa/mama tanamkan kepada anak-anak melalui teladan yang diberikan?	Moral yang baik dan etika yang sopan.
12.	Apakah teladan yang diberikan oleh bapa/mama terhadap anak mempengaruhi perilaku atau sifat anak?	Teladan yang diberikan tersebut sangat mempengaruhi misalnya ketika di ajarkan untuk sopan santun, kami mulai melihat jika ada tamu yang datang mereka dengan sendiri tau menghargai, sopan dengan tamu.
13.	Apakah ada perubahan positif pada anak-anak	Ada perubahan positifnya yang dilihat yaitu anak-anak ramah dengan orang lain, bisa membawah diri dengan

	dari teladan yang telah diberikan?	baik, dan juga bisa menyesuaikan diri dengan orang lain.
--	------------------------------------	--

Narasumber 4

Bapak: Yakobus Dando

Mama: Yasinta Mone

Hari/tgl: Sabtu, 1 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapa/mama penting atau tidak pendidikan karakter bagi anak?	Sangat penting, karena karakter berkaitan dengan melatih anak untuk sopan santun, membangun rasa percaya diri pada anak.
2.	Apa yang bapa/mama ketahui tentang pendidikan karakter	Pendidikan karakter adalah peran orang tua dalam mendidik sikap dan moral anak menjadi baik, serta anak juga kreatif dan termotivasi untuk terlibat dalam segala kegiatan.
3.	Didalam keluarga ini hal-hal sederhana apa saja yang dilakukan untuk menunjukkan rasa cinta kasih kepada anak?	Kasih sayang kami berikan kepada anak selalu sama rata tidak pernah membedakan. Selalu komunikasi baik dengan anak, memberi nasehat kepada anak.
4.	Menurut bapa mama apa dampak dari kasih sayang yang diajarkan kepada anak?	Saya selalu mengajarkan kepada anak di dalam rumah untuk untuk selalu berbicara bahasa Indonesia, sehingga ketika mereka berkomunikasi dengan orang lain baik di dalam sekolah atau dimanapun mereka berada, mereka tidak lagi merasa kaku. Sehingga dampaknya ketika menyapa orang dengan Bahasa Indonesia, mereka tidak lagi kaku atau merasa hal baru.
5.	Bagaimana bapa/mama menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari?	Selalu saling mengingatkan untuk berdoa baik di KUB maupun misa di Gereja.
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam keluarga ini untuk menanamkan iman kepada anak-anak?	Mengajarkan doa, dan melibatkan anak-anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rohani.

7.	Apakah anak-anak terlibat dalam kegiatan keagamaan di komunitas?	Anak-anak terlibat dalam doa rosario, misdinar, sekami.
8.	Bagaimana bapa/ mama mendukung partisipasi anak-anak dalam kegiatan tersebut?	Kami selalu mendukung mereka dengan cara selalu memenuhi kebutuhan mereka saat mengikuti kegiatan. Contohnya saat ikut kegiatan sekami, anak di suruh untuk menggunakan baju putih sedangkan anak saya tidak ada. Maka saya harus berusaha untuk membeli.
9.	Menurut bapa/mama mengapa orang tua sangat penting sebagai teladan bagi anak?	Orang tua sangat penting menjadi teladan bagi anak karena orang tua adalah dasar bagi anak. sehingga semua pendidikan yang anak terima pertama dari keluarga sendiri. Hal-hal yang baik yang ditanamkan di rumah akan terbawah oleh anak dimanapun dia berada.
10.	Dalam hal apa saja bapa/mama berusaha menjadi teladan bagi anak?	Dalam hal iman teladan yang selalu kami ajarkan pada hari minggu untuk pergi ke gereja. Jadi sebagai orang tua, kami memberika teladan untuk menyiapkan diri kegereja. Ketika anak-anak melihat kami seperti itu mereka akhirnya ikut, dengan menyiapkan diri untuk ke Gereja. Lalu mengajarkan anak saya untuk tidak mengonsumsi minuman keras, karena kami sebagai orang tua jarang mengonsumsi sehingga anak saya yang baru SD dan SMP ini tidak boleh mengonsumsi alcohol. Selain itu juga bagaimana bersikap sopan dengan orang lain.
11.	Nilai-nilai apa saja ingin bapa/mama tanamkan kepada anak-anak melalui teladan yang diberikan?	Anak harus mandiri, berteman dengan siapapun, saling tolong menolong. bersikap ramah, tanggung jawab.
12.	Apakah teladan yang diberikan oleh bapa/mama terhadap anak mempengaruhi perilaku atau sifat anak?	Dalam sikap ramah dengan teman dia masih menyusaikan diri, tetapi bersikap ramah dengan orang yang lebih tua sudah terbiasa.
13.	Apakah ada perubahan positif pada anak-anak dari teladan yang telah diberikan?	Perubahan positif yang saya lihat dari anak terkait dengan sikap tolong menolong. Contohnya, ada temannya yang selalu minta dia untuk pergi sekolah itu sama-sama. Dan karena jarak tempu kesekolah cukup jauh sehingga harus menggunakan kendaraan. Anak saya memiliki kendaraan sehingga mereka selalu sama-sama. Dalam hal tolong menolong ini dia tidak minta balasan apapun, karena dia memberi tahu kami bahwa dia membantu orangl lain dengan ikhlas tanpa dia merasa terpaksa

Narasumber 5

Bapak: Ignatius Pula

Mama: Susana Anastasia Maria Ndena

Hari/tgl: Sabtu, 1 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapa/mama penting atau tidak pendidikan karakter bagi anak?	Sangat penting, karena karakter itu berkaitan dengan sifat, tumbuh dan kembang anak.
2.	Apa yang bapa/mama ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter adalah sikap anak didalam keluarga dalam menghormati orang yang lebih tua, dan menjadi contoh untuk orang lain
3.	Didalam keluarga ini hal-hal sederhana apa saja yang dilakukan untuk menunjukkan cinta kasih kepada anak?	Hal- hal sederhana yang kami lakukan pertama, memberikan kebebasan kepada anak. misalnya belajar, kami tidak menuntut apa yang orang tua mau tetapi anak sendiri memiliki keinginan untuk belajar. Karena belajar tidak harus monoton dengan menggunakan buku, tetapi belajar dari hal- hal yang lain. Kedua, menunjukkan cinta dengan memberikan mereka hadiah berupa pakaian baru atau lainnya, tetapi disamping kita kami membuat perjanjian bahwa kami akan membelikan apa yang mereka mau tetapi mereka harus bisa membaca dan menulis. Sehingga ada usaha dari anak juga bahwa untuk mencapai sesuatu anak harus melakukan sesuatu. Ketiga, memberikan kejutaan kepada anak, misalnnnya saat ulang tahun kami sellau memberikan kejutaan kepada mereka. Itu adalah bentuk kasih sayang kami kepada mereka.
4.	Menurut bapa mama apa dampak dari kasih sayang yang diajarkan kepada anak?	Dampak dari kasih sayang yang kami berikan, mereka menjadi tanggung jawab. Barang yang telah mereka terima, mereka selalu berusaha untuk menjaga dan merawatnya. Selain itu anak memiliki mental yang berani, contohnya saat dia disuruh untuk mengikuti perlombaan dia tampil dengan baik. Karena sudah di latih bahwa untuk mendapatkan sesuatu harus butuh usaha dari diri sendiri.
5.	Bagaimana bapa/mama menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari?	Selalu bersyukur dengan apa yang di berikan oleh Tuhan dengan doa. Terlibat dalam doa di KUB, Misa di Gereja.
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam keluarga ini untuk	Anak harus bisa memimpin doa di KUB, harus mengikuti misa setiap hari minggu, mengajarkan mereka doa sebelum tidur dan makan.

	menanamkan iman kepada anak-anak?	
7.	Apakah anak-anak terlibat dalam kegiatan keagamaan di komunitas?	Terlibat dalam doa di KUB, lector, mazmur, misdinar, ikut kegiatan sekami
8.	Bagaimana bapa/ mama mendukung partisipasi anak-anak dalam kegiatan tersebut?	Mendukung anak dengan cara menyiapkan segala kebutuhannya dan juga memberikan motivasi. Contohnya ketika dia akan tampil saat membaca kita suci atau mazmur, maka kami selalu mengajarkan dia bagaimana cara membaca dengan baik didepan orang banyak, intonasi, ekspresi muka saat melihat umat, semua hal tersebut kami ajarkan untuk anak.
9.	Menurut bapa/mama mengapa orang tua sangat penting sebagai teladan bagi anak?	Orang tua sangat penting menjadi teladan bagi anak karena anak adalah buah cinta dari orang tua. Orang tua harus menjadi panutan yang baik bagi anak. anak biasanya meniru apa yang bisa orang tua lakukan. Hal ini bisa saya lihat dari anak saya yang paling pertama, dimana sifatnya persis seperti saya. Contoh dalam ikut kegiatan itu dia selalu aktif. Kegiatan di sekolah atau di Gereja dia selalu aktif. Dia lebih mementingkan ikut terlibat dalam kegiatan daripada dirumah. Dan sifatnya ini persisi seperti saya yang selalu aktif dalam mengikuti kegiatan baik di sekolah ataupun di gereja.
10.	Dalam hal apa saja bapa/mama berusaha menjadi teladan bagi anak? (misalnya: perilaku, perkataan, dll).	Teladan yang diberikan adalah sopan santun, saat orang datang bertamu harus sopan. Lalu selalu mengajarkan anak untuk pamit dengan orang tua saat ingin pergi kemanapun. contohnya, saat pagi mau kesekolah siapapun yang dalam rumah ini baik ada tamu ataupun tidak anak-anak harus salim tangan ketika mau pergi.
11.	Nilai-nilai apa saja ingin bapa/mama tanamkan kepada anak-anak melalui teladan yang diberikan?	Pertama, memiliki sikap, tutur kata yang baik terhadap orang lain. Kedua, sopan santun.
12.	Apakah teladan yang diberikan oleh bapa/mama terhadap anak mempengaruhi perilaku atau sifat anak?	Sangat mempengaruhi, awalnya anak kami egois karena ketika kami membelikan dia barang dan barang tersebut bukan hanya untuk dia, tetapi kami juga memberikan kepada sepupunya. Dia tidak mau, karena dia mau kasih sayangnya yang diberikan oleh orang tua tidak boleh terbagi. Hal itu yang selalu kami tekankan kepada anak, bahwa tidak boleh anak memiliki sifat yang seperti itu, anak harus bisa saling berbagi dengan orang. Dan saya lihat dia sudah mulai mengerti dan memahami hal tersebut sehingga

		sekarang jika kami membeli hanya untuk sepupunya biasanya dia tidak lagi marah tapi dia menerima. Lalu mereka juga memahami keadaan ekonomi dalam keluarga ini, sehingga mereka tidak terlalu menuntut apa yang mereka minta harus di beli. Contohnya saat mereka minta uang saat kmau kesekolah sebagai uang jajan, ketika kami tidak ada uang untuk diberikan, mereka tidak memaksa atau menangis sampai mendapatkan uang.
13.	Apakah ada perubahan positif pada anak-anak dari teladan yang telah diberikan?	Perubahan positifnya yang kami lihat pertama, menerima keadaan ekonomi keluarga, tidak memaksa keinginnya untuk dipenuhi. Kedua, saling berbagi dengan sesama, ketiga sopan kepada orang lain.

Narasumber 6

Bapak: Fabianus Nafi

Mama: Kristina Dhoa

Hari/tgl: Minggu, 2 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapa/mama penting atau tidak pendidikan karakter bagi anak?	Ya penting. Karena karakter anak terbentuk dari dalam keluarga dimana orang tua mendidik sikap anak yang mencerminkan karakter orang tua.
2.	Apa yang bapa/mama ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter yang dipahami yaitu sikap orang tua untuk bisa mendidik anak menjadi orang baik.
3.	Didalam keluarga ini hal-hal sederhana apa saja yang dilakukan untuk mengajarkan cinta kasih?	Pertama memberikan kasih sayang seperti memberikan memberikan pujian misalnya juara di sekolah. Kedua memberikan dukungan seperti ketika anak membutuhkan uang sekolah atau seragam sekolah kami selalu berusaha untuk memenuhinya.
4.	Menurut bapa mama apa dampak dari kasih sayang yang diajarkan kepada anak?	Dampak kasih sayang yang di berikan anak saya jadi rajin untuk membaca kitab suci. Karena setiap malam ketika sebelum tidur, kami orang tua sellau mengajak anak untuk membaca kitab suci bersama dan hal tersebut sudah menjadi kebiasaan dalam rumah. Anak-anak merasa sennag terutama naka biungdu karena setiap malam pasti dia sellau minta bapa mari kita baca kitab suci sama-sama. Anak saya bungsu masih kelas

		3 jadi masih latihan belajar membaca, sehingga dia sellau menagajak saya untuk membaca bersama. Tentu perhatian kecil ini membuat dia sennag sehingga pelan-pelan dia akhirnya sudah mulai bisa membaca.
5.	Bagaimana bapa/mama menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari?	Selalu berdoa baik dirumah maupun di gereja atau di mana saja hanya berdoa. Lalu baca kitab suci
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam keluarga ini untuk menanamkan iman kepada anak-anak?	Baca kitab suci (hampir setiap malam baca kitab suci). Doa bersama. Untuk memberikan nasehat kepada anak biasanya dalam keluarga ini setelah makan saya selalu memberikan nasehat atau evaluasi
7.	Apakah anak-anak terlibat dalam kegiatan keagamaan di komunitas?	THS, OMK, Misdinar, Sekami, Legio cilik, ikut dalam doa di KUB seperti terlibat dalam memimpin doa, membaca kitab suci
8.	Bagaimana bapa/ mama mendukung partisipasi anak-anak dalam kegiatan tersebut?	Dukungan yang diberikan berupa nasehat untuk ikut terlibat dalam organisasi yang di akui Gereja.
9.	Menurut bapa/mama mengapa orang tua sangat penting sebagai teladan bagi anak?	Pendidikan yang pertama bagi anak yaitu bapa dan mama. Soal sopan santun, sikap yang baik dengan orang harus pertama mereka belajar dari rumah. Disekolah mungkin di ajarkan oleh guru tetapi itu hanya berapa persen saja, selebihnya yang mengajarkan mereka itu adalah orang tua bapa dan mama.
10.	Dalam hal apa saja bapa/mama berusaha menjadi teladan bagi anak? (misalnya: perilaku, perkataan, dll).	Dalam hal sikap. Contohnya ketika mereka bangun pagi terlambat, kesekolah terlambat hal ini membuat kami sebagai orang tua terpanggil untuk harus memberikann teladan yang baik supaya anak-anak bisa berubah. Bapa dan mama biasanya bangun pagi jam 5, ini sudah bapa buat bahkan waktu masih kecil. Saya juga mengajarkan kepada anak soal sopan santun, tidak melotarkan Bahasa yang kotor kepada orang lain.
11.	Nilai-nilai apa saja ingin bapa/mama tanamkan kepada anak-anak melalui teladan yang diberikan?	Rajin, disiplin waktu, menjaga hubungan yang harmonis dengan orang lain.

12.	Apakah teladan yang diberikan oleh bapa/mama terhadap anak mempengaruhi perilaku atau sifat anak?	Anak kami yang bungsu dia sepertinya mengikuti teladan saya dan juga mamanya. Dimana kami lihat setiap pagi sebelum dia kesekolah selalu dia bantu mamanya untuk cuci piring dlu sebelum ke sekolah, tentu kebiasaan-kebiasaan yang sederhana dilakukannya oleh mamanya dia ikut. Dan menurut saya teladan yang kami berikan itu sangat berpengaruh kepada naak.
13.	Apakah ada perubahan positif pada anak-anak dari teladan yang telah diberikan?	Ada perubahan yang saya lihat. Pertama soal perilaku sudah tau sopan santun yang baik kepada orang lain. Kedua, anak-anak saya sudah rajin termaksud anak Perempuan bungsu. Dia selalu bantu mamanya untuk bereskan rumah, sudah tau cuci piring dan sudah bisa masak, meskipun umurnya masih kecil yaitu 9 tahun.

Narasumber 7

Bapak: Raimundus Rangga

Mama: Irene Ne

Hari/tgl: Senin, 3 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapa/mama penting atau tidak pendidikan karakter bagi anak?	Sangat penting. Karena anak perlu dibentuk dan dibina secara baik.
2.	Apa yang bapa/mama ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter menurut kami yaitu anak dibina, diatur, didik secara baik dalam keluarga, sehingga terbentuk dengan baik saat anak menepuh pendidikan yang lebih tinggi
3.	Didalam keluarga ini hal-hal sederhana apa saja yang dilakukan untuk menunjukkan cinta kasih?	Kami selalu mendampingi anak-anak dalam keadaan apapun. Contoh dalam keluarga ini makan malam selalu sama-sama, doa setiap malam bersama-sama, sehingga anak-anak selalu merasa dekat dengan orang tua
4.	Menurut bapa mama apa dampak dari kasih sayang yang diajarkan kepada anak?	Anak-anak tentu dalam keluarga ini mengalami banyak perubahan. Apa yang diajarkan, diatur oleh orang tua anak-anak selalu mengikuti. Contohnya memberikan kasih sayang kepada sesame yang membutuhkan. Anak-anak dalam keluarga ini biar kekurangan tetapi ketika ada orang yang datang minta

		tolong kami selalu bantu. Itu yang selalu saya lihat dari anak-anak saya dalam keluarga ini.
5.	Bagaimana bapa/mama menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari?	Kebiasaan yang dilakukan yaitu doa baik di rumah, di gereja dan di KUB.
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam keluarga ini untuk menanamkan iman kepada anak-anak?	Doa wajib setiap malam (selalu dilakukan bersama dengan anak-anak setiap malam), doa di gereja, doa kerangka pagi.
7.	Apakah anak-anak terlibat dalam kegiatan keagamaan di komunitas?	OMK, terlibat kor dalam KUB.
8.	Bagaimana bapa/ mama mendukung partisipasi anak-anak dalam kegiatan tersebut?	Kami mendukung tidak hanya dengan kata-kata saja, tetapi vidensial juga. Intinya segala kebutuhan yang mereka perlukan untuk keterlibatnya dalam kegiatan keagamaan kami sebagai orang tua selalu mendukung.
9.	Menurut bapa/mama mengapa orang tua sangat penting sebagai teladan bagi anak?	Sangat penting karena anak dibentuk pertama kali dari dalam keluarga. Keluarga harus bisa membentuk karakter anak yang baik sehingga ketika anak bertemu dengan orang lain dia akan bertidak dengan baik sesuai apa yang dia belajar dari dalam keluarga.
10.	Dalam hal apa saja bapa/mama berusaha menjadi teladan bagi anak? (misalnya: perilaku, perkataan, dll).	Dalam hal perilaku yaitu sopan santun, dan perkataan sering dikatakan kepada anak bawa setiap kali berbicara dengan orang lain harus sopan jangan menyinggung perasaan orang lain.
11.	Nilai-nilai apa saja ingin bapa/mama tanamkan kepada anak-anak melalui teladan yang diberikan?	Sikap sopan santu, jujur, disiplin, tanggung jawab
12.	Apakah teladan yang diberikan oleh bapa/mama terhadap anak mempengaruhi perilaku atau sifat anak?	Iya mempengaruhi, mereka jadi meniru apa yang kami buat. Contoh setiap hari pasti misa pagi. Karena setiap pagi kami orang tua sellau sering ikut misa pagi sehingga naak-anak mungkin lihat kami speerti itu akhirnya sekarang mereka juga ikut kami. Jika tidak misa di gereja maka kami selalu doa bersama di dalam rumah. Kami lakukan itu setiap hari dan itu sudah menjadi kebiasaan bagi kami dalam keluarga ini.
13.	Apakah ada perubahan positif pada anak-anak	Iya banyak sekali perubahan positif. Contohnya pada sikap tanggung jawab. Saat mereka sekolah di luar, tentu banyak sekali kebutuhan baik. Sehingga ketika

	dari teladan yang telah diberikan?	mereka meminta uang kami orang tua berikan tetapi harus pasti uang itu di gunakan untuk apa. Jika untuk sekolah maka harus kirimkan bukti pembayaran untuk kami. Karena kami orang tua mau supaya ketika anak-anak jauh dari kami mereka bisa bertanggung jawab dengan segala hal yang mereka buat. Kami orang tua tidak mau ketika anak pergi sekolah jauh, lalu kami orang tua membiarkan begitu saja, ketika minta uang tibggal kasih saja tapi kami orang tua tidak tau kegunaannya untuk apa.
--	---	---

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI

Wawancara bersama orang tua





STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihan : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pastor Kuasi Paroki St. Simon Petrus Anaranda
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Mersiana Tuto Jagong
NIM : 3254

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PERAN KELUARGA DALAM IMPLEMENTASI AJARAN *FAMILIARIS CONSORTIO* TERKAIT PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI KUASI PAROKI SANTO SIMON PETRUS ANARANDA". Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

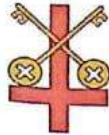
Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 25 Oktober 2025

Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001



KUASI PAROKI SANTO SIMON PETRUS ANARANDA

KEVIKEPAN ENDE – KEUSKUPAN AGUNG ENDE

Jln. Trans Utara Ende-Kotabaru, Rt. 001, Rw. 002, Dusun Nuaseko 2

Desa Mautenda, Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende

No. : 01/KP.SPA/XI/2025

Lamp : -

Hal : Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RD. Yohane Raza Sola

Jabatan : Pastor Kuasi Paroki St. Simon Petrus Anaranda

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mersiana Tuto Jagong

NIM : 3254

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

Telah melakukan penelitian dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi berjudul “PERAN KELUARGA DALAM IMPLEMENTASI AJARAN *FAMILIARIS CONSORTIO* TERKAIT PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI KUASI PAROKI SANTO SIMON PETRUS ANARANDA”.

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2025 sd. 08 November 2025. Yang bersangkutan lapor diri di paroki sejak tanggal 28 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Anaranda, 09 November 2025

Pastor Kuasi Paroki

RD. Yohanes Raza Sola